

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. KESIMPULAN

1. Problematika BUMDes Tunas Praja Muda meliputi; **Pertama**, terbatasnya jasa Ekspedisi Di BUMDES Tunas Praja Muda. Pemerintah desa Prajawinangun Wetan wajib memberikan modal pada BUMDes Tunas Praja Muda untuk menunjang kelengkapan jasa ekspedisi di BUMDes Tunas Praja Muda. Sehingga BUMDes bisa dimaksimalkan oleh masyarakat, pemerintah desa, dan perkembangan BUMDes itu sendiri. **kedua**, manajemen dan pengelolaan BUMDES belum Efektif. **Ketiga**, jaringan internet terbatas. Badan usaha milik desa (BUMDes) tunas praja muda, didalam melakukan kegiatan operasional Badan usaha milik desa belum menggunkan internet yang memadai. Sehingga hal tersebut menghambat kegiatan operasional BUMDes. Agar perkembangan BUMDes terealisasi diperlukan jaringan internet. Hal ini harus menjadi perhatian bagi pemerintah desa, pengurus BUMDes dan masyarakat untuk mengadakan ketersediaan jaringan internet secara penuh.
2. BUMDes bukan semata-mata untuk mencari keuntungan atau laba, akan tetapi meliputi manfaat ekonomi dan manfaat non ekonomi. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Tunas Praja Muda memiliki beberapa manfaat di antaranya:
  - a. Pendapatan Asli Desa (PADes)

BUMDes diharapkan mampu menjadi stimulus dalam menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Aset ekonomi yang ada di desa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Keuntungan yang didapat BUMDes dibagi pemerintah desa untuk disalurkan kembali kepada masyarakat, sesuai dengan perencanaan pembangunan desa.

b. Membuka Lapangan Pekerjaan

Lapangan pekerjaan merupakan bidang kegiatan dari usaha/ instansi dimana semua orang bekerja. Dikelolanya BUMDes Tunas Praja Muda ini mampu memberikan peluang kepada masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan. Masyarakat yang sudah tamat sekolah atau belum mempunyai pekerjaan dapat bekerja di BUMDes, meskipun hanya beberapa orang saja tetapi dengan adanya keberadaan BUMDes Tunas Praja Muda mampu mengurangi pengangguran di Desa Prajawinangun Wetan.

c. Peningkatan Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala Rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga.

Manfaat dengan adanya pembentukan dan pendirian BUMDes tunas praja muda ini bukan hanya manfaat ekonomi saja tetapi ada juga manfaat non ekonomi lain dari BUMDes yaitu: memperkuat kegotongroyongan, memperkuat rasa kebersamaan diantara warga desa, menumbuhkan kebanggaan dari warga terhadap desanya, warga lebih betah tinggal didesanya, mendorong

tumbuhnya prakarsa dan gerakan bersama warga untuk membangun desa secara mandiri, dan seterusnya.

3. Peran BUMDES Tunas Praja Muda sudah sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam yaitu memberikan pendidikan berupa penyuluhan, pelatihan untuk masyarakat. Hal ini juga termasuk kedalam prinsip gotong royong dan kebersamaan. Sebagai umat Islam telah dianjurkan untuk saling membantu dan saling tolong menolong karena harta bukan hanya untuk hak milik pribadi tetapi harta dalam pandangan Islam harus didistribusikan salah satunya dengan mengadakan program pemberdayaan masyarakat, hal ini bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat maka masyarakat akan mempunyai pengetahuan, keterampilan dan menjadi berdaya.
4. Setiap para pelaksana kebijakan tidak terlepas dari sebuah peraturan sebagai landasan pelaksanaan kebijakan. Kinerja implementasi kebijakan dapat diukur dari tingkat keberhasilannya dari ukuran dan tujuan kebijakan yang realistis. Ketika ukuran dan sasaran kebijakan terlalu ideal maka susah direalisasikan. Dalam implementasi program Bumdes Tunas Praja Muda selalu melakukan koordinasi dalam melakukan Pengelolaan unit usaha jasa Expedisi. Masyarakat desa Prajawinangun Wetan sendiri sangat peduli dan berpartisipasi dengan adanya Program Bumdes Tunas Praja Muda ini yang memiliki banyak manfaat dari tujuan sasaran dalam Program BUMDes

## B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil kesimpulan,ada bebearapa impikasi yang direkomendasikan oleh Peneliti yaitu:

1. *Monitoring* dan evaluasi program Aplikasi BUMDes
2. Evaluasi dan Pengawasan program harus lebih ditingkatkan lagi agar berjalan sesuai harapan.
3. Tetap menjalankan kebijakan dan mengembangkan BUMDes untuk kepentingan masyarakat dalam pertumbuhan ekonomi desa.
4. Masyarakat diharapkan tetap ikut berpartisipasi dalam pengelolaan BUMDes agar kesejahteraan masyarakat semakin mudah dicapai

